

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sejarah merupakan bagian dari ilmu sosial yang menjadi salah satu unsur penting dalam jenjang pendidikan karena dapat memberikan pengetahuan masa lalu sebagai acuan masa akan datang. Betapa pentingnya pelajaran sejarah karena memiliki arti yang strategis dalam pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air Indonesia. Sehingga sejarah diharapkan dapat menjadi pelajaran yang wajib diterima oleh semua jenjang pendidikan.

Berlandaskan pada alasan di atas, maka para guru di sekolah diharapkan mampu mengajarkan sejarah dengan sangat menarik dan menjadikan pelajaran sejarah yaitu pelajaran yang menyenangkan dan yang selalu dirindukan serta disenangi oleh para siswa. Selain itu, diharapkan agar siswanya pun mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran serta siswa mampu mendapatkan hasil belajar sejarah yang tinggi.

Hal ini pendekatan pembelajaran yang diterapkan guru mempunyai peran sangat penting untuk upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran sejarah sesuai yang diharapkan, diperlukan pendekatan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pendekatan yang baik dalam proses pembelajaran, akan dipengaruhi ketuntasan hasil belajar siswa. Pendekatan dalam proses pembelajaran diharapkan dapat diimplementasikan oleh guru melalui penggunaan pendekatan yang tepat sehingga hasil belajar akan sesuai yang diharapkan.

Penggunaan pendekatan sangat penting menjadi salah satu aspek yang tidak lepas dalam pembelajaran yang dilaksanakan guru dikelas. Pendekatan berkenaan dengan strategi dan teknik guru dalam menyampaikan materi kepada siswa dan merupakan bagian dari kompetensi profesi yang diharapkan guru.

Pengembangan kurikulum 2013 pelaksanaan pembelajaran berbasis kompetensi dan karakter dianjurkan untuk menggunakan pendekatan ilmiah atau disebut pendekatan Saintifik. Pendekatan Saintifik dianggap sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan. Melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi diharapkan dapat melahirkan siswa yang produktif, efektif, inovatif dan kreatif.

Pendekatan Saintifik memiliki lima tahap yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan atau menalar, dan mengkomunikasikan. Penerapan pendekatan Saintifik dapat digunakan model pembelajarannya seperti Pembelajaran Penemuan (*Discovery Learning*), Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*), dan Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*).

Pada dasarnya berbagai harapan pendidikan di Indonesia perlu adanya Pendekatan Saintifik yang sangat efektif untuk diterapkan dalam pelajaran sejarah, sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar. Dimana pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik ini merupakan proses yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengonstruksikan konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan - tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis

data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi siswa menjadi kompetensi yang diharapkan.

SMA Negeri 3 Gorontalo adalah sekolah unggulan di kota Gorontalo yang dipercaya siap mengimplementasikan Kurikulum 2013. SMA Negeri 3 Gorontalo ini menggunakan Kurikulum 2013 pada semua mata pelajaran termasuk Sejarah. Berbekal pengalaman dalam dunia pendidikan yang pernah dilalui di SMA Negeri 3 Gorontalo dalam menggunakan berbagai kurikulum dan merupakan sekolah unggulan pun kenyataannya sampai saat ini belum cukup menjadi modal melaksanakan Kurikulum 2013 secara sempurna. Masih banyak problematika yang dialami guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 khususnya dalam penerapan Pendekatan Saintifik pada mata pelajaran Sejarah.

Khususnya guru sejarah masih kurang begitu paham tentang Pendekatan Saintifik, itu dikarenakan kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah tentang Pendekatan Saintifik. Diklat yang diberikan guru hanya sebatas pengertian saja, kurang pengertian yang lebih dalam penerapannya sehingga belum mempengaruhi cara mengajar guru.

Proses pembelajarannya guru masih menggunakan sistem tradisional dimana guru masih berperan menjadi sumber belajar bukan menjadi fasilitator. Khususnya guru sejarah masih menggunakan metode ceramah walaupun terkadang juga menggunakan metode diskusi dan tanya jawab, sehingga siswa kurang aktif dikelas. Prosedur seperti yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan atau menalar, dan mengkomunikasikan, belum

terlaksana sepenuhnya. Sehingga pembelajaran melalui Pendekatan Saintifik masih belum dinampakkan secara sempurna seperti yang diisyaratkan oleh kurikulum 2013.

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah tersebut penulis merasa tertarik untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan formulasi judul yaitu: **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Sejarah di Kelas X SMA Negeri 3 Gorontalo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah pemikiran diatas, maka identifikasi masalah ini adalah:

- 1.) Proses pembelajaran Kurikulum 2013 masih banyak mengandalkan cara lama dalam menyampaikan materi.
- 2.) Pendekatan Saintifik yang digunakan guru pada proses pembelajaran sejarah belum maksimal, sehingga tidak dapat menumbuhkan minat belajar siswa.
- 3.) Peran serta keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan lima tahap pendekatan Saintifik belum menyeluruh .
- 4.) Proses dalam pendekatan Saintifik siswa dibagi dalam beberapa kelompok oleh guru, Namun sebagian siswa tidak melaksanakan tugas yang diberikan guru dalam kelompok.

5.) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah dikelas X SMA Negeri 3 Gorontalo, masih rendah.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang ingin dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: **Apakah Pendekatan Saintifik dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas X MIPA<sup>8</sup> SMA Negeri 3 Gorontalo?**

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Upaya memecahkan permasalahan tentang meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah dikelas X MIPA<sup>8</sup> SMA Negeri 3 Gorontalo, proses pembelajaran akan dilakukan dengan menggunakan Pendekatan Saintifik. Sehingga dengan menggunakan Pendekatan Saintifik tersebut diharapkan siswa lebih berani dalam mengemukakan ide/gagasan, pertanyaan, menanggapi pertanyaan serta mampu menemukan informasi dan sumber belajar yang berkaitan materi pelajaran. Demikian dalam pembelajaran sejarah siswa mampu menganalisis serta memahami materi pelajaran yang diajarkan.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa melalui Pendekatan Saintifik dan apakah melalui Pendekatan Saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah di kelas X Mipa 8 di SMA Negeri 3 Gorontalo.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian dengan menggunakan Pendekatan Saintifik pada pembelajaran sejarah yaitu sebagai berikut:

a. **Bagi Siswa**

Siswa dapat meningkatkan hasil belajar dan mampu mengembangkan daya pikir serta mampu mengembangkan ide ilmiahnya.

b. **Bagi Guru**

Manfaat penelitian dengan penerapan Pendekatan Saintifik dalam proses belajar mengajar tentunya guru hanya menjelaskan secara singkat tentang materi yang diajarkan kepada siswa. Tidak seperti Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dimana guru harus menjelaskan materi secara rinci kepada siswa. Namun dalam pendekatan Saintifik guru hanya lebih banyak mengamati kegiatan siswa dalam proses pembelajaran.

c. **Bagi Sekolah**

Manfaat yang dapat dirasakan oleh pihak sekolah yakni dengan menggunakan Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran seorang guru tidak merasa kesulitan lagi dalam melaksanakan tugas belajar mengajar dalam kelas. Perkembangan juga terjadi pada pemahaman pada seorang siswa dalam melaksanakan pembelajaran yang sedang berlangsung.

d. **Bagi Peneliti**

Manfaat yang bisa diambil oleh peneliti dalam pembelajaran melalui Pendekatan Saintifik, dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti yang nantinya akan menjadi calon seorang guru yang profesional, memperdalam tentang ilmu dan untuk meningkatkan kualitas siswa nantinya.